

LAPORAN PPM



**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI REMAJA MASJID AL FURQON,
KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN SEBAGAI
UPAYA MENUMBUHKAN SEMANGAT BERWIRAUSAHA**

Oleh:

RR. Indah Mustikawati, M.Si.Ak., CA.
Diana Rahmawati, M.Si.
Patriani Wahyu Dewanti., M.Acc.
Rizqi Ilyasa Aghni, M.Pd
Erna Fitriana
Adjie Pambudhi

NIP. 19681014 199802 2 001
NIP. 19760207 200604 2 001
NIP. 19770619 201404 2 001
NIP. 19880302 201504 1 002
NIM. 14803244002
NIM. 14803244010

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SK DEKAN FE UNY NOMOR: 542 TAHUN 2016, TANGGAL 2 MEI 2016
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
NOMOR: 531/UN34.18/PM/2017, TANGGAL 15 MEI 2017**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI REMAJA MASJID AL FURQON,
KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN SEBAGAI
UPAYA MENUMBUHKAN SEMANGAT BERWIRAUSAHA**

Oleh: Indah Mustikawati, Diana Rahmawati, Patriani Wahyu Dewanti, Rizqi Ilyasa Aghni,
Erna Fitriana, Adjie Pambudi

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi peserta, menggali ide-ide kreatif, meningkatkan motivasi peserta untuk memulai usaha dan peserta dapat membuat business plan.

Pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari yang dibagi dalam tiga sesi dengan materi motivasi /semangat berwirausaha yang disampaikan oleh Bp. Heri Setiawan sebagai motivator, dan materi-materi lain yang disampaikan oleh tim pengabdian, yaitu materi tentang kreativitas, materi pemanfaatan media sosial untuk pemasaran produk, dan materi business plan. Setelah selesai diberikan materi kemudian peserta diminta membuat business plan masing-masing dan dipresentasikan.

Acara pelatihan kewirausahaan berlangsung di masjid Al Furqon, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Peserta terlihat antusias dalam membuat business plan, Peserta mempresentasikan ide kreatif masing-masing peserta.. Peserta terlihat kritis dan antusias dalam memberikan pendapat atas business plan yg di presentasikan.

.Kata Kunci: Kewirausahaan, Business Plan.

Abstract : Entrepreneurship Training For Adolescent In Al Furqon Mosque , Turi, Dis Sleman To Grow Entrepreneurial Spirit. This community programme purposed to arise entrepreneurial spirit for participants, explore creative ideas, increase participants' motivation to start a business and participants can create business plan.

This community programme is held for one day divided into three sessions with motivational material / entrepreneurship spirit delivered by Mr. Heri Setiawan as a motivator, and other materials presented by a team, which are materials on creativity, social media utilization materials for product marketing, and material business plan. After completion of the materials then participants are asked to make their own business plan and presented.

Entrepreneurship training event took place at Al Furqon Mosque, Turi, Sleman District. Participants look enthusiastic in making business plan, Participant presents creative ideas. Participants look critical and enthusiastic and give opinion on business plan which presented

Keyword : Entrepreneurship, Business Plan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada Tim Pengabdian i sehingga laporan pengabdian kepada masyarakat ini dapat kami selesaikan. Pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan berjudul **“Pelatihan Kewirausahaan Bagi Remaja Masjid Al Furqon, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman Sebagai Upaya Menumbuhkan Semangat Berwirausaha”**.

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dari isi maupun tulisan laporan penelitian kami. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun yang dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi kami.

Yogyakarta, November 2017

Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengertian Kewirausahaan.....	4
B. Manfaat Berwirausaha	5
C. Fungsi Wirausaha.....	5
BAB III materi dan metode pelaksanaan	7
A. Kerangka Pemecahan Masalah	7
B. Realisasi Pemecahan Masalah	7
C. Khalayak Sasaran.....	8
D. Metode yang Digunakan	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	10
A. Hasil	10
B. Pembahasan.....	11
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Ketercapaian.....	8
Tabel 2. Susunan Acara Pelatihan Kewirausahaan	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah.....	7
Gambar 2. Rancangan Evaluasi	8

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan Pegabdian Kepada Masyarakat.....	15
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pertambahan jumlah angkatan kerja di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat namun tidak diikuti dengan peningkatan jumlah lapangan kerja. Ketidakseimbangan tersebut menyebabkan permasalahan pengangguran yang cukup kronis. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suryamin, mengatakan tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2017 mencapai 7,02 juta orang atau 5,5%. Namun jumlah pengangguran tersebut menurun bila dibandingkan Februari 2015 yang mencapai 7,45 juta orang (5,81%). Banyaknya pengangguran (baik yang memiliki keterampilan dan tidak berpendidikan tinggi maupun pengangguran yang memiliki pendidikan formal sampai di tingkat sarjana atau pengangguran intelektual) karena pertumbuhan ekonomi suatu negara yang rendah, ataupun karena krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga tidak mampu menampung antara pertambahan tenaga kerja baru dan ketersediaan lapangan kerja baru.

Pengembangan mindset dan wawasan kewirausahaan berangkat dari kesadaran bahwa setiap manusia sesungguhnya memiliki potensi dalam dirinya namun sering tidak menyadari dan mengembangkan secara potensial. Dengan demikian, diharapkan setiap pribadi sanggup mengaktualisasikan potensi terbaiknya dan dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik, bernilai dan berkualitas bagi dirinya sendiri maupun masyarakat luas.

Penanggulangan masalah pengangguran telah dilakukan oleh pemerintah dengan mencanangkan gerakan kewirausahaan. Gerakan kewirausahaan ini akan berhasil jika tidak hanya menggarap aspek teori/konseptual saja yaitu berupa penjabaran teori berwirausaha, tetapi juga harus diikuti langkah nyata. Penjabaran teori ke ranah nyata perlu dilakukan dengan cukup baik. Pelatihan kewirausahaan diharapkan mampu menjabarkan kewirausahaan dalam ranah teori/konseptual sampai melahirkan ide bisnis baru dan menjalankannya.

Penjabaran teori berwirausaha menjadi ranah praktis memerlukan penguatan yang cukup untuk menciptakan generasi muda yang tangguh dalam berwirausaha. Dalam penjabaran tersebut diperlukan motivasi dan pemberian contoh yang nyata kepada calon pelaku usaha agar mempunyai semangat yang tinggi untuk menggali ide

usaha baru dan menjalankan usaha baru tersebut. Sasaran utama dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan ini adalah generasi muda yang mempunyai potensi yang besar untuk memulai usaha baru dan mengembangkannya di masa depan sehingga mempunyai multiplayer effect yang besar dalam penciptaan lapangan kerja baru.

Banyak potensi ide kreatif untuk menjalankan usaha belum tergali dengan optimal. Di kalangan remaja Masjid Al Furqon Turi Sleman selama ini pembinaan kegiatan diarahkan pada kegiatan yang bersifat keagamaan. Tipe pembinaan tersebut mengarahkan remaja pada saat waktu luang/libur di sela-sela waktu sekolah atau kuliah untuk mempelajari konsep dan memperdalam materi keagamaan. Dengan adanya kegiatan pelatihan kewirausahaan ini diharapkan dapat mendorong semangat para remaja masjid untuk menggali ide-ide usaha kreatif sejak usia muda dan segera dapat mengimplementasikannya dalam suatu rintisan usaha nyata.

Tumbuhnya banyak usaha baru di kalangan remaja diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Manfaat tersebut dapat berwujud manfaat financial maupun non financial. Manfaat financial dari kewirausahaan dapat berupa kemandirian ekonomi yang diperoleh dalam menjalankan usaha, sedangkan manfaat non financial berupa penumbuhan mental yang tangguh dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan hidup, menjauhkan diri dari pergaulan yang salah, dan pemanfaatan waktu dalam kegiatan yang positif dan produktif.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu diadakan pelatihan kewirausahaan bagi generasi muda khususnya remaja masjid untuk menumbuhkan semangat berwirausaha para remaja masjid tersebut. Dengan diadakan pelatihan tersebut diharapkan mampu menggali ide-ide usaha kreatif. dan memberikan efek positif pada pengembangan mental generasi muda. Dalam hal ini pelatihan khususnya ditujukan pada remaja Masjid Al Furqon, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi para remaja masjid adalah kemampuan untuk menggali potensi ide kreatif, menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kurangnya dorongan untuk bertindak. Selain itu, juga belum pernah ada pelatihan wirausaha untuk menciptakan peluang usaha bagi Remaja Masjid Al Furqon, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pelatihan kewirausahaan bagi remaja masjid Al Furqon, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman sebagai upaya menumbuhkan semangat berwirausaha?

C. Tujuan

Tujuan pelatihan ini khususnya bagi Remaja Masjid Al Furqon, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, antara lain sebagai berikut.

1. Tumbuhnya Jiwa kewirausahaan peserta
2. Dorongan menggali potensi wirausaha melalui ide-ide kreatif
3. Peningkatan motivasi peserta untuk memulai usaha
4. Pembuatan business plan.

D. Manfaat

Kegiatan PPM ini diharapkan dapat memberi bekal kepada para remaja Masjid Al Furqon, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, sehingga mempunyai semangat berwirausaha dan menggali ide-ide usaha kreatif baru. Dengan demikian, setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta mampu membuat rencana usaha baru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kewirausahaan

Kata wirausaha atau pengusaha diambil dari bahasa Perancis “entrepreneur” yang pada mulanya berarti pemimpin musik atau pertunjukan (Jhingan, 1999). Istilah wirausaha sering dipakai tumpang tindih dengan istilah wiraswasta. Ada pandangan yang menyatakan wiraswasta sebagai pengganti dari entrepreneur, sedangkan wirausaha sebagai pengganti dari entrepreneurship (Suparman Sumahamijya, 1981). Suryana (2003) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Lebih lanjut, Suryana (2003) menjabarkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda melalui pengembangan teknologi baru, penemuan pengetahuan ilmiah baru, perbaikan produk barang dan jasa yang ada, dan penemuan cara-cara baru untuk menghasilkan barang lebih banyak dengan sumber daya lebih efisien.

Pengertian kewirausahaan menurut instruksi Presiden RI No. 4 Tahun 1995: “kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar”.

Wiraswastawan (entrepreneur) adalah seseorang yang memutuskan untuk memulai suatu bisnis, sebagai pewaralaba (franchisor) menjadi terwaralaba (franchisee), memperluas sebuah perusahaan, membeli perusahaan yang sudah ada, atau barang kali meminjam uang untuk memproduksi suatu produk baru atau menawarkan suatu jasa baru, serta merupakan manajer dan penyandang resiko.

Menurut David E. Rye (1996) definisi tentang wiraswastawan adalah “Seseorang yang mengorganisasikan dan mengarahkan usaha baru. Wiraswastawan berani mengambil resiko yang terakit dengan proses pemulaian usaha”.

Wiraswasta/wiraswasta adalah orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewiraswastawan/kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil

resiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya dengan berpijak pada kemampuan dan atau kemauan sendiri. Jadi wirausaha adalah seseorang yang :

- a. Orang yang memulai dan/atau mengoperasikan sebuah usaha
- b. Para individu yang menemukan kebutuhan pasar dan membangun perusahaan baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar tersebut.
- c. Orang-orang yang berani mengambil resiko (risk taker) yang mampu mendorong bagi perubahan, inovasi dan kemajuan.

B. Manfaat Berwirausaha

Thomas W. Zimmerer et al (2005) merumuskan manfaat berwirausaha adalah sebagai berikut :

- a. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
- b. Memberi peluang melakukan perubahan
- c. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
- d. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin
- e. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
- f. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

C. Fungsi Wirausaha

Fungsi pokok wirausaha, yaitu membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil risiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan.

- a. Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan.
- b. Menetapkan bidang usaha dan pasar yang akan dilayani.
- c. Menghitung skala usaha yang diinginkannya.
- d. Menentukan permodalan yang diinginkannya (modal sendiri dan modal dari luar dengan komposisi yang menguntungkan).
- e. Memilih dan menetapkan kriteria pegawai/karyawan dan memotivasinya.
- f. Mengendalikan secara efektif dan efisien.
- g. Mencari dan menciptakan berbagai cara baru.
- h. Mencari terobosan baru dalam mendapatkan masukan atau input, serta mengolahnya menjadi barang dan jasa atau jasa yang menarik.
- i. Memasarkan barang dan jasa tersebut untuk memuaskan pelanggan dan sekaligus dapat memperoleh dan mempertahankan keuntungan maksimal.

Fungsi tambahan wirausaha, yaitu :

- a. Mengenal lingkungan perusahaan dalam rangka mencari dan menciptakan peluang usaha.
- b. Mengendalikan lingkungan ke arah yang menguntungkan bagi perusahaan.
- c. Menjaga lingkungan usaha agar tidak merugikan masyarakat maupun merusak lingkungan akibat dari limbah usaha yang mungkin dihasilkannya.
- d. Meluangkan dan peduli atas CSR.

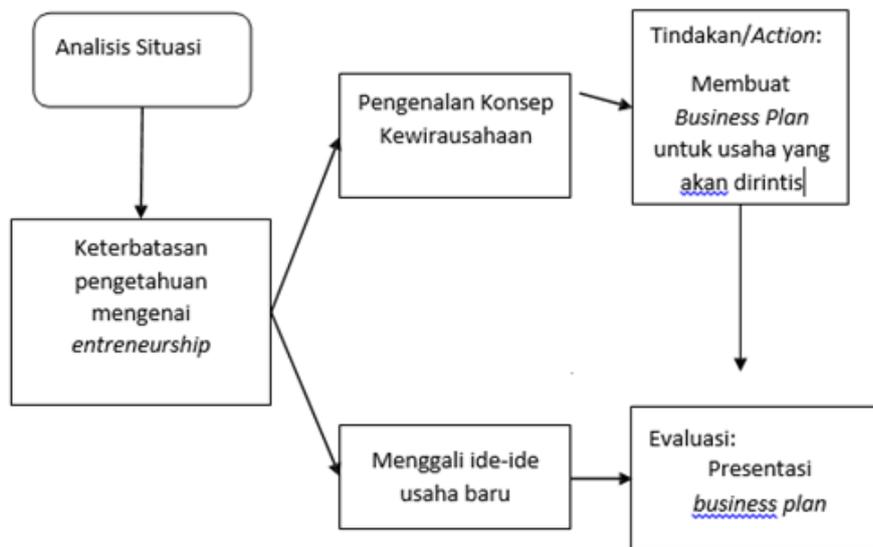
BAB III

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan utama berkaitan dengan masalah ini adalah kurangnya jiwa kewirausahaan dan kurangnya potensi usaha yang tergali, oleh karena itu, usulan pemecahan yang lebih operasional dalam kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut

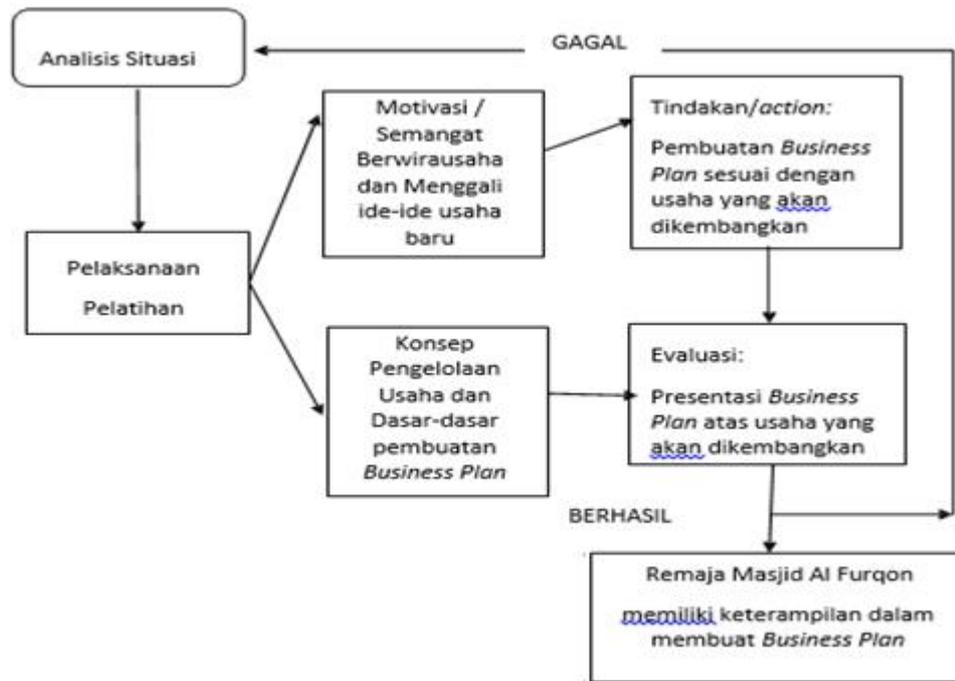
1. Memotivasi para remaja Masjid Al Furqon, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman agar menggali potensi usaha yang ada.
2. Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha dan menumbuhkan ide usaha yang dapat dijalankan.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan PPM ini dievaluasi agar diketahui seberapa jauh keberhasilan dari kegiatan PPM ini. Target kegiatan ini pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan semangat berwirausaha remaja masjid Masjid Al Furqon, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Paradigma evaluasi ketercapaian target kegiatan adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Rancangan Evaluasi

Indikator ketercapaian kegiatan pelatihan ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Ketercapaian

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolok Ukur
Menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta.	Peserta memiliki ide bisnis dan semangat untuk berwirausaha.	Ide bisnis dan semangat berwirausaha muncul
Muncul ide usaha baru.	Peserta mampu membuat gerakan usaha dan langkah-langkah pembentukan usaha baru dan menjalankan usaha baru.	Ada dokumen ide usaha

C. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah para remaja Masjid Al Furqon, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman sebanyak 30 remaja masjid, namun yang dapat hadir pada saat kegiatan sebanyak 18 orang. Diharapkan, peserta pelatihan yang hadir selanjutnya dapat menularkan ilmu dan jiwa wirausaha yang didapatkan kepada masyarakat sekitar dan remaja masjid yang lain.

D. Metode yang Digunakan

Bentuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah berupa tutorial, penugasan mandiri, serta presentasi dan diskusi.

1. Tutorial

Peserta diberikan motivasi agar memiliki semangat berwirausaha yang tinggi, mengubah paradigma berpikir menjadi seorang entrepreneur dan memberikan konsep pengelolaan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan *skill* kewirausahaan peserta pelatihan. Selain itu, peserta juga diberikan dasar-dasar membuat *business plan*. Kegiatan ini diselenggarakan selama 3 jam.

2. Penugasan Mandiri

Peserta diberikan penugasan membuat *business plan* yang visible secara berkelompok sesuai dengan peminatan peserta atas bisnis yang ingin dikembangkan. Kegiatan ini diselenggarakan secara mandiri oleh peserta berdasarkan teori yang telah diperoleh peserta pada sesi tutorial sebelumnya.

3. Presentasi dan Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mempresentasikan *business plan* yang telah disusun dan peserta lain memberikan komentar dan saran yang konstruktif. Kegiatan ini diselenggarakan selama 3 jam.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi remaja Masjid Al Furqon, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman telah dilaksanakan selama dua hari dengan susunan acara sebagai berikut:

Tabel 2. Susunan Acara Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan

Hari	JAM	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB /
I	07.30 – 08.00	Registrasi peserta	Tim Pengabdi
	08.00 – 08.30	Pembukaan	Ketua Tim Pengabdi (RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.)
	08.30 – 09.45	Penyampaian materi Motivasi/Semangat Berwirausaha dan <i>Mindset</i> enentrepreneur	1. Hery (Motivator) 2. RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak. CA
	09.45 – 10.45	Penyampaian materi: Kreativitas	Diana Rahmawati, M.Si.
	10.45 – 11.45	Penyampaian materi: Pemanfaatan Med Sos untuk Pemasaran Produk	Rizqi Ilyasa Aghni.,M.Pd
	11.45 – 12.45	ISHOMA	Tim Pengabdi
	12.45 – 14.45	Pembuatan <i>business Plan</i>	Patriani Wahyu Dewanti, M.Acc.
II	08.30 – 11.00	Evaluasi : <i>Presentasi business plan</i>	RR. Indah Musatikawati, M.Si. Diana Rahmawati, M.Si. Patriani Wahyu Dewanti, M.Acc. Rizqi Ilyasa Aghni.,M.Pd.

	11.00 – 11.30	Tanya Jawab	RR. Indah Musatikawati, M.Si. Diana Rahmawati, M.Si. Patriani Wahyu Dewanti, M.Acc. Rizqi Ilyasa Aghni.,M.Pd.
	11.30 – 11.45	Penutupan	Tim Pengabdi

B. Pembahasan

Sesuai dengan apa yang telah direncanakan, acara pelatihan kewirausahaan oleh tim pengabdi ini telah terlaksana selama dua hari. Kegiatan hari pertama dilaksanakan pada hari Minggu, 3 September 2017 dimulai pada jam 08.00 sampai dengan jam 14.45. Acara diawali dengan pembukaan oleh Ketua Tim Pengabdi yaitu Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.

Selanjutnya adalah sesi pemberian motivasi oleh Bapak Heri Setiawan yang merupakan motivator. Materi disampaikan selama kurang lebih selama satu jam dimulai dari jam 08.30 sampai dengan jam 09.30 diselingi dengan permainan/game-game. Penyampaian materi ini diikuti dengan sesi tanya jawab dimana pada sesi ini para peserta pelatihan mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan pemateri. Para peserta terlihat antusias dan aktif mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemateri. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan antara lain adalah seputar penumbuhan semangat berwirausaha.

Sesi berikutnya berupa pemberian materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdi secara berurutan, diselingi dengan ishoma. Materi yang disampaikan antara lain adalah tentang Motivasi, *Mindset Entrepreneur*, Kreativitas Pemanfaatan Med Sos untuk Pemasaran Produk.

Pelatihan berlanjut pada hari kedua, Minggu 10 September 2017. Pelatihan dimulai pada jam 08.30. Pada pelatihan di hari kedua ini dihadiri oleh 15 orang

peserta. Pada pertemuan di hari kedua ini, Patriani WD, M.Acc. menyampaikan materi mengenai *business plan*.

Setelah seluruh materi disampaikan oleh pemateri, selanjutnya para peserta pelatihan dikondisikan untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang. Masing-masing kelompok ini dipandu untuk merencanakan sebuah ide usaha yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk *business plan*. *Business plan* yang telah disusun kemudian dipresentasikan. Kegiatan pelatihan kemudian ditutup pada pukul 11.45.

Sesi diskusi *business plan* didahului dengan presentasi masing-masing kelompok. Setiap kelompok dipersilakan untuk mempresentasikan gagasan usaha kreatifnya masing-masing, selanjutnya peserta lain diberi kesempatan untuk mendiskusikan hasil presentasi dengan mengajukan pertanyaan, kritik, maupun masukan kepada kelompok penyaji. Setelah itu, tim pengabdian juga memberikan masukan terkait dengan *business plan* yang dipresentasikan.

Acara pelatihan kewirausahaan secara umum telah berlangsung dengan baik. Hal tersebut dapat dicapai berkat dukungan dari Takmir Masjid dan pengurus remaja masjid Al Furqon yang telah membantu di dalam penyediaan sarana serta publikasi terhadap peserta. Faktor pendukung lainnya adalah peserta yang memiliki minat dan ketertarikan di bidang wirausaha sehingga dalam mengikuti acara tersebut peserta terlihat kritis dan antusias.

Meskipun secara umum acara tersebut dapat berjalan dengan lancar akan tetapi ada beberapa hal yang menghambat pelaksanaan tersebut, diantaranya adalah peserta yang datang terlambat, sehingga acara terpaksa mundur dari jadwal yang telah ditentukan. Hal lain yang menghambat acara pelatihan kewirausahaan adalah peserta pelatihan hari II lebih sedikit daripada peserta pelatihan hari I.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan bagi remaja masjid Al Furqon, Kecamatan Turi, kabupaten Sleman secara umum berlangsung dengan baik. Antusiasme peserta saat kegiatan berlangsung sangat baik. Selain itu, peserta mampu membuat serta mempresentasikan *business plan* dengan baik.

B. Saran

Acara Pelatihan Kewirausahaan bagi remaja masjid Al Furqon, Kecamatan Turi, kabupaten Sleman perlu diadakan lagi secara berkelanjutan. mengingat jiwa kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk kaum muda intelektual pada masa ini, dimana terjadi kesenjangan yang cukup besar antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah lapangan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Geoffrey G. Meredith, et. al. (2000). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Herwan Abdul Muhyi. (2007). *Menumbuhkan Jiwa Dan Kompetensi*.
- Meredith, Geoffrey G. (2002). *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta : PPM
- Suparman Sumahamijaya. (1980). *Membina Sikap Mental Wiraswata*. Jakarta:Gunung Jati
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat

LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN PPM







